

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisa Sistem Piutang Usaha Pada KSP CU Keluarga Kudus Pontianak ini dapat penulis simpulkan, sebagai berikut:

1. Kurangnya efektifitas dalam sistem pengajuan pinjaman anggota dan masih terdapat aktifitas yang bersifat manual seperti data-data pengajuan pinjaman anggota dicatat dalam form kertas dan buku besar.
2. Dalam pendokumentasian terdapat data yang kurang tertata dengan baik dan bersifat belum terkomputerisasi dalam pembuatan data-data pengajuan pinjaman anggota.
3. Kurang dilatihnya para Staff/Karyawan dalam menangani data-data secara cepat dan tepat khususnya data-data Pengajuan Pinjaman Anggota Pada CU. Keluarga Kudus Pontianak dan menggunakan aplikasi yang lebih memaksimalkan pencatatn data-data seperti menggunakan aplikasi Netbeans 8.2.

4.2. Saran

Beberapa hal yang dapat disarankan oleh penulis dalam pelaksanaan rancangan sistem informasi atau pun Sistem Berjalan Pengajuan Pinjaman Anggota Pada CU. Keluarga Kudus Pontianak Kudus Pontianak:

1. Merekrut atau melatih Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat ditempatkan khusus sebagai operator dan *maintenance* IT.
2. Menerapkan Sistem Piutang Usaha Pada CU. Keluarga Kudus Pontianak yang terkomputerisasi dan berperan aktif dalam pengembangannya

sehingga dapat meningkatkan kemampuan layanan dari sistem tersebut, serta dapat meningkatkan efektifitas kerja yang baik.

3. Mengadakan pelatihan komputer kepada para Staff/Karyawan khususnya CU. Keluarga Kudus Pontianak dan staffnya untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja.
4. Menambah atau mengganti unit komputer dengan unit yang memiliki perangkat keras dan lunak yang lebih besar penyimpanan datanya.